

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek dapat berubah agar memenuhi kebutuhan pelanggan semakin modern di era digital sekarang ini. Salah satu adalah dengan memanfaatkan teknologi modern. Sebagai salah satu apotek, Banten Farma harus mengikuti perkembangan tersebut. Dengan berkembangnya pengelolaan informasi yang cepat, khususnya dalam bidang *e-commerce*, masyarakat telah mengubah cara mereka bertransaksi. Kemudahan akses internet memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian berbagai produk, termasuk obat-obatan, secara *online*. Hal ini mendorong bisnis apotek untuk beradaptasi dengan tren digital agar tetap relevan dan kompetitif. Oleh karena itu dapat dilakukan dengan membuat sebuah *website* penjualan secara *online*, dimana hampir semua orang menggunakan layanan internet untuk saat ini.

Dalam penelitian ini, Apotek Banten Farma menggunakan sistem informasi penjualan obat online untuk mengatasi masalah penjualan obat yang masih menggunakan sistem manual. (E. Lusiana, 2024).

Hal ini juga berlaku, di mana pelanggan sering kali membutuhkan akses yang singkat untuk informasi tentang obat-obatan, dan pemesanan obat. Untuk menanggulangi tantangan tersebut dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, sangat penting bagi apotek untuk mengembangkan penjualan obat berbasis *website* untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna (F. Andariningtyas, 2022).

Apotek Banten Farma dibuka pertama kali pada tanggal 18 Januari 2023, berlokasi di Jl. Jend Ahmad Yani, Talang Banten. Dalam aktivitas transaksi penjualan obat dan pengambilan obat masih dilakukan secara manual. Dengan adanya sebuah penelitian yang dilakukan pembuatan *website*, diharapkan dapat memberikan banyak manfaat. Dapat meningkatkan operasional dan mempermudah akses bagi pelanggan.

Pelanggan dapat dengan mudah mencari dan membeli obat-obatan melalui *website* yang telah dibuat. Selain itu, pelanggan juga memperoleh informasi tentang obat-an akurat dan terpercaya. Pembayaran dan pemesanan obat lebih efektif, sehingga menghemat waktu dan tenaga karyawan.

Studi ini memanfaatkan metode metode *Rapid Application Development* (RAD), yang berfokus pada pembuatan perangkat lunak dalam waktu singkat. RAD memiliki empat tahap yaitu *Requirements Planning, User Design, Construction, Cutover* (A. Sinlae, 2024).

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan layanan pelanggan dan mendukung pengembangan situs *website* apotek. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **"Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Website Pada Apotek Banten Farma Menggunakan Metode RAD"** oleh penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, berikut adalah ringkasannya :

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi penjualan obat berbasis *website* untuk Apotek Banten Farma ?
2. Bagaimana cara menerapkan sistem informasi penjualan obat tersebut sehingga dapat mudah digunakan oleh pihak Apotek ?

1.3 Tujuan Penelitian

Semua masalah yang dibahas dalam penelitian ini memiliki tujuan :

1. Membangun sistem penjualan dan pembelian obat agar meningkatkan kualitas layanan bagi Apotek Banten Farma.
2. Mempermudah pelanggan dalam hal mencari informasi tentang obat yang dijual di Apotek Banten Farma.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Fokus penelitian ini akan dibatasi pada masalah berikut agar tidak terlalu luas dan terfokus, berikut uraiannya :

1. Fokus penelitian ini adalah Apotek Banten Farma.
2. Batasan masalah ini dimana sistem komputasi penjualan yang akan dibangun dengan menggunakan laravel akan menjadi fungsional dan memungkinkan pelanggan untuk *login* dan melakukan transaksi di Apotek Banten Farma.
3. Sistem informasi penjualan obat pada Apotek Banten Farma ini disimpan dengan menggunakan *database* (Mysql dan Xampp).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakuka diharapkan akan bermanfaat bagi sejumlah pihak, termasuk :

1. Bagi Apotek Banten Farma

Adapun manfaat penelitian ini bagi Apotek Banten Farma sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan obat, dengan diadakannya sebuah *website* memungkinkan pelanggan membeli produk kapan saja dan dimana saja.
2. Mempermudah manajemen produk.
3. Meningkatkan efisiensi operasional

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis belajar lebih banyak tentang perancangan sistem atau membangun sistem. Sementara itu, pembaca akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini karena dapat memberi mereka wawasan baru dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.